

PERANCANGAN HOTEL RESORT BINTANG 4 YANG MEMILIKI FASILITAS TERAPI AIR PANAS ALAMI DI KECAMATAN PACET KABUPATEN MOJOKERTO JAWA TIMUR

Denny Ardiansyah , Uniek Praptiningrum W

Program Studi Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : dennyardiansyah643@gmail.com

nroom45@gmail.com

ABSTRAK

Suatu bentuk akomodasi yang di kelola secara komersial disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh jasa pelayanan penginapan , makanan dan minuman serta jasa lain.Salah satu kota di Jawa Timur yang memiliki potensi alam yang masi asri dapat dimanfaatkan sebagai hotel adalah kawasan Pacet.Potensi yang dapat dimanfaatkan adalah alamnya dan potensi mata air panas alami. Mata air panas alami ini merupakan sumber air yang memiliki keunggulan dapat menyembuhkan beberapa penyakit yaitu gatal-gatal,stroke dan bisa mereleksasi otot yang kaku,Hal ini dapat dijadikan sebagai fasilitas penarik penunjang yang utama untuk menarik minat penginap hotel dan terapi air panas .

Kata Kunci :Hotel, Alam, Air Panas alami, Terapi

I. PENDAHULUAN

Dimata dunia Indonesia terkenal dengan pariwisatanya yang menawarkan keindahan alam.Tetapi Indonesia juga memiliki wisata buatan yang tidak kalah menariknya.Seperti wisata buatan berupa water park, taman, kebun binatang, serta wisata pemandian air panas.

Salah satu Provinsi yang memiliki wisata air panas adalah Jawa timur yang terletak di Kabupaten Mojokerto yang berlokasi di Kecamatan Pacet yang lebih tepatnya berlokasi di Desa Padusan.Setiap tahun rata-rata pengunjung wisata pemandian air panas adalah 324.345 ribu wisatan dan pada puncaknya pada tahun 2011 pengunjung sampai 430.286 ribu

wisatawan..Sebenarnya air panas belerang alami memiliki banyak kasiat di antara lain Diabetes ,mengeluarkan racun toksin dari dalam tubuh,capek,stroke dll.

Berdasarkan data statistik Kabupaten Mojokerto jumlah pengunjung pariwisata mengalami peningkatan yang pada tahun 2013 berkisar 6.999.302.975 wisatan dan naik pada tahun 2015 menjadi 8.510.973.500 wisatawan tetapi sarana akomodasi di Mojokerto hanya 99 Hotel dan villa.Sedangkan kawasan wisata pacet hanya memiliki 2 hotel berbintang.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Rumah Sakit

Adapun Judul Proyek ini adalah “Perancangan Hotel Resort Bintang 4 Yang Memiliki Fasilitas Terapi Air Panas Alami Di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur” Pada pembahasan ini, akan diuraikan tentang pengertian judul proyek. Dalam judul “Perancangan Hotel Resort Bintang 4 Yang Memiliki Fasilitas Terapi Air Panas Alami Di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur” mengandung 7 pengertian utama antara lain :

1. **Pacet** adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.
2. **Resort** berasal dari bahasa Inggris , dalam bahasa Indonesia berarti “tempat yang sering dikunjungi ; tempat peristirahatan “ (*W.J.S. Poerwadarminta , Kamus Umum Bahasa Indonesia , PN Balai Pustaka , Jakarta 1976*).
3. **Hotel** merupakan : Suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersial disediakan bagi setiap orang untuk memperoleh jasa pelayanan penginapan , makanan dan minuman serta jasa lain. (Keputusan dirjen Pariwisata No. 14 / U / 11 / 88 , tentang Pelaksanaan Ketentuan Usaha dan Golongan Hotel)
4. **Bintang 4** Merupakan klasifikasi atau tingkatan Hotel.
5. **Memiliki** Mempunyai (sumber <http://kbbi.web.id/milik>)

6. **Fasilitas** segala hal yang dapat memudahkan perkara (kelancaran tugas, dsb);kemudahan “ (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989)
7. **Terapi** usaha untuk memulihkan kesehatan orang yang sedang sakit; pengobatan penyakit; perawatan penyakit “ (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan,1989).

2.2 STANDART HOTEL

Table 2.1. Standart Persyaratan Ruang Hotel

Sumber:Program ruang standart yang digunakan berdasarkan penentuan fasilitas / ruang pada hotel berbintang (Dirjen pariwisata, tahun 1998, hal 27).

Jenis Fasilitas	Hotel berbintang 5	Hotel berbintang 4	Hotel berbintang 3	Hotel berbintang 2	Hotel berbintang 1
Kamar tidur	Min. 18 buah	Min. 10 buah kamar standar dengan luas 24m ²	Min. 10 buah	Min. 10 buah	Min. 12 buah
Konvensi	-Wajib min. 2 buah	-Wajib min. 2 buah	-Wajib min. 1 buah	-Wajib min. 1 buah	-
Bar	-Wajib min. 1 buah	-Wajib min. 1 buah	-Wajib min. 1 buah	-Wajib min. 1 buah	-
Fasilitas umum	-Wajib min. 1 buah -Wajib pro-fungsi -Wajib pro-fungsi umum	-Wajib min. 1 buah -Wajib pro-fungsi umum	-Wajib min. 1 buah	-	-
Rencana dan Olah raga	-Wajib kolam renang -Wajib sarana umum lainnya	-Wajib kolam renang -Wajib sarana umum lainnya	-Wajib kolam renang	-Wajib kolam renang	Ditentukan ada kolam renang
Ruang acara	-Wajib min 3 ruang	-Wajib min 3 ruang	-Wajib min 1 ruang	-	-
Luang	-Wajib	-Wajib	-Wajib	-	-
Taman	-Wajib	-Wajib	-Wajib	-Wajib	-Wajib

III. METODE PEMBAHASAN

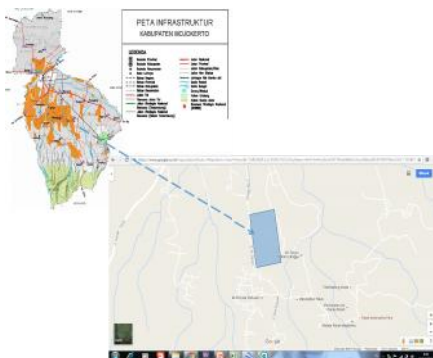
Pola pikir yang digunakan dalam proses penyusunan karya ilmiah terkait *Perancangan Hotel Resort Bintang 4 Yang Memiliki Fasilitas*

Terapi Air Panas Alami Di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto Jawa Timur ialah sebagai berikut:

- a. Mencari isu strategis
- b. Mencari data pendukung
- c. Merumuskan permasalahan
- d. Menentukan ide serta gagasan
- e. Pemahaman terhadap objek terkait dan Menentukan site yang akan digunakan dan menganalisanya
- f. Menentukan filosofi
- g. Menentukan konsep dasar
- h. Ide Bentuk dan Transformasi desain
- i. Menentukan konsep perancangan
- j. Desain

IV. ANALISA

4.1 Tinjauan Lokasi



Gambar 4.1. Peta kondisi existing Kecamatan Pacet

Sumber: KDA Kecamatan Pacet 2016

- a. Luas Kecamatan Pacet sebesar 45.404 km².
Batas Fisik Kecamatan Pacet sebagai berikut:
Sebelah Utara :Kec.Gondang,
Kec. Kutorejo
Sebelah Timur: Kec. Trawas
Sebelah Selatan: Hutan, Kota Batu

Sebelah Barat : Kec. Gondang

Kecamatan Pacet terletak pada ketinggian 205m-900m mpl.

4.2 Dasar Pemilihan Site

- Sebagai sarana akomodasi bagi wisata pengunjung dan sebagai penginapan bagi wisata local maupun manca Negara dan sebagai sarana pengobatan alternatif .
 - Skala pelayanan Kota atau Kabupaten Mojokerto
 - Luas Lahan = 68.700 m²/ 6,87 Ha
 - Koefisien Dasar Bangunan(KDB)= 80% (RTBL) 20%=13.740 m²/1,37 Ha
 - Koefisien Lantai Bangunan (KLB)= 6
- a) Aksesibilitas ke lokasi harus mudah dalam pencapaian dan dapat dilalui dengan menggunakan pribadi sehingga lebih cepat dan merupakan jalan utama ke pemandian air panas pacet.



Gambar 4.2. Peta kondisi existing Kecamatan Pacet

Sumber: Google Earth

- (A) Panjang 300 Meter



Gambar 4.3. Foto kondisi existing site

Sumber: Google Earth

- (B) Panjang 209 Meter



Gambar 4.4. Foto kondisi existing site

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- (C) Panjang 367 Meter



Gambar 4.5. Foto kondisi existing site

Sumber: Dokumentasi Pribadi

- (D) Panjang 207 Meter



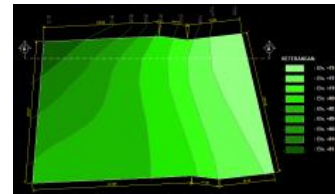
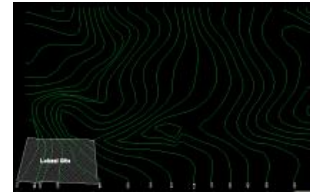
Gambar 4.6. Foto kondisi existing site

Sumber: Dokumentasi Pribadi

4.3 Analisa Site

4.8.1 Analisa Tapak

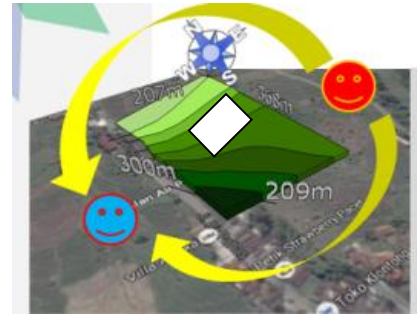
Wilayah Kecamatan Pacet terletak pada ketinggian antara 205-900 MPL dengan rata-rata ketinggian di 600 MPL dengan luas 107,98km²



Gambar 4.7. Peta Kontur Tanah Kecamatan Pacet

Sumber: Cad Mapper

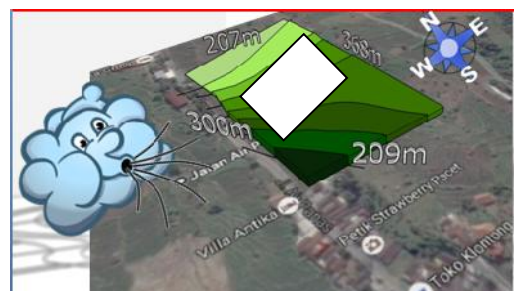
4.8.2 Analisa Matahari



Gambar 4.8. Analisa Existing Arah Matahari

Sumber : Analisa Penulis

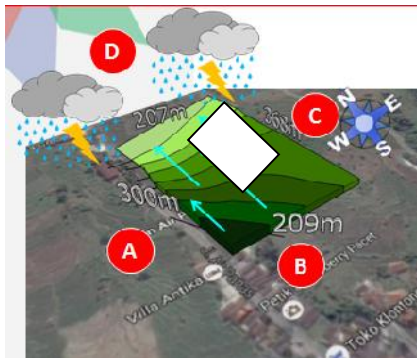
4.8.3 Analisa Arah Angin



Gambar 4.9. Analisa Existing Arah Angin

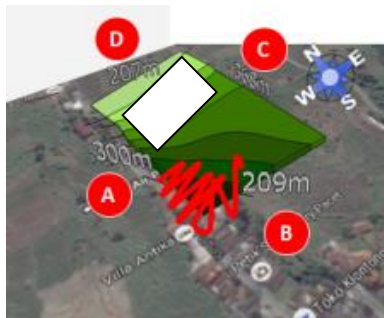
Sumber : Analisa Penulis

4.8.4 Analisa Hujan



Gambar 4.10. Analisa Existing Hujan
Sumber : Analisa Penulis

4.8.5 Analisa Kebisingan



Gambar 4.11. Analisa Existing Kebisingan
Sumber : Analisa Penulis

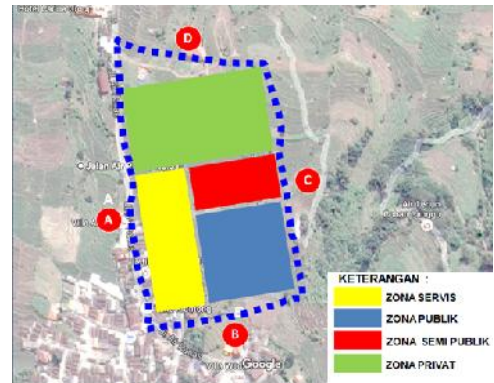
4.8.6 Analisa View Inside Dan Out Side



Gambar 4.12. Analisa Existing View Inside Dan Out Side

Sumber : Analisa Penulis

4.8.7 Zoning Horizontal

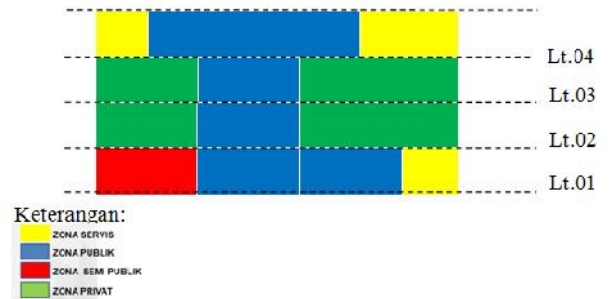


Gambar 4.13. Zoning Area Horizontal

Sumber : Analisa Penulis

4.8.8 Zoning vertical

a) Massa Hotel



Gambar 4.14. Zoning Area Vertical Massa Hotel

Sumber : Analisa Penulis

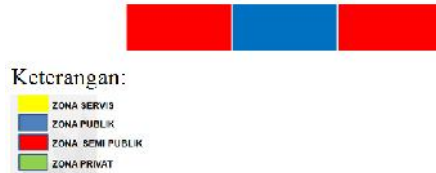
b) Massa Terapi Center



Gambar 4.15. Zoning Area Vertical Massa Terapis Center

Sumber : Analisa Penulis

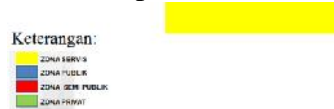
c) Bungalow



Gambar 4.16. Zoning Area Vertical Massa Bungalow

Sumber : Analisa Penulis

d) Rumah Pompa



Gambar 4.17. Zoning Area Vertical Massa Bungalow

Sumber : Analisa Penulis

e) Rumah Genset



Gambar 4.18. Zoning Area Vertical Massa Bungalow

Sumber : Analisa Penulis

4.4 Karakter Pelaku

- Tamu hotel yang menginap dan tamu hotel yang terapi.
- Pengelola Hotel
 - Inovatif
 - Informatif
 - Disiplin
 - Komunikatif

4.5 Filosofi

Filosofi merupakan penjelasan yang berisi tentang rumusan gambaran, ciri

atau karakter umum obyek. Sehingga karakter yang didapat dari obyek yang akan di rancangantara lain :

- **Akomodatif:**
Bersifat mengakomodasi dan melayani semua kebutuhan pengunjung dan di harapkan pengunjung akan kembali.
- **Rekreatif:**
Bersifat rekreasi dengan suasana yang alami dan wahana hiburan buatan.
- **Terapis**
Penyembuhan yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan fasilitas hotel yang ada yaitu pemandian air panas.

4.6 Konsep Dasar

Healt and Plasure with Nature memiliki arti:

- Healt: Sembuh dalam arti pengunjung bias berterapi sekaligus melalui fasilitas pemandian air panas
- Pleasure: Kesenangan, Kebahagiaan
- With: Dengan
- Nature: Alam

4.7 Konsep Perancangan

4.8.1 Ide Bentuk

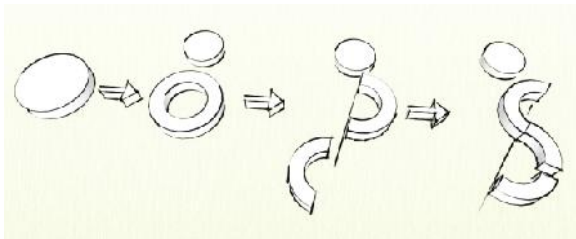
Gelombang air ketika terjadi sentuhan dengan jari manusia



Gambar 4.19. Ide Bentuk

Sumber : Analisa Penulis

4.8.2 Transformasi Bentuk



Gambar 4.20. Transformasi Bentuk

Sumber : Analisa Penulis

4.8.3 Pola Tatanan Massa

Pola massa yang di gunakan adalah pola massa linier. Dengan pertimbangan kesinambungan dengan ide bentuk lingkaran.

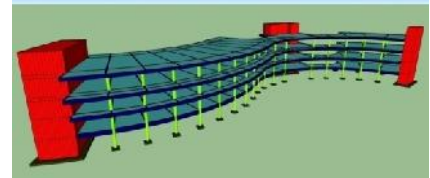


Gambar 4.21. Penerapan Pola Masa Linier

Sumber : Analisa Penulis

4.8.4 Konsep Struktur Bangunan

- Struktur pondasi menggunakan pondasi foot plat. Struktur kolom menggunakan rigid frame dan core



Gambar 4.22. Penerapan Struktur Bangunan

Sumber : Analisa Penulis

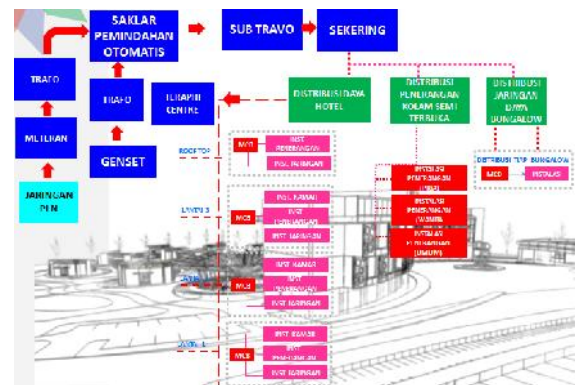
- Uper/atap bangunan di fungsikan menjadi pool deck dan roof garden



Gambar 4.23. Penerapan Atap Bangunan

Sumber : Analisa Penulis

4.8.5 Sistem Jaringan Listrik



Gambar 4.24. Sistem Jaringan Listrik

Sumber : Analisa Penulis

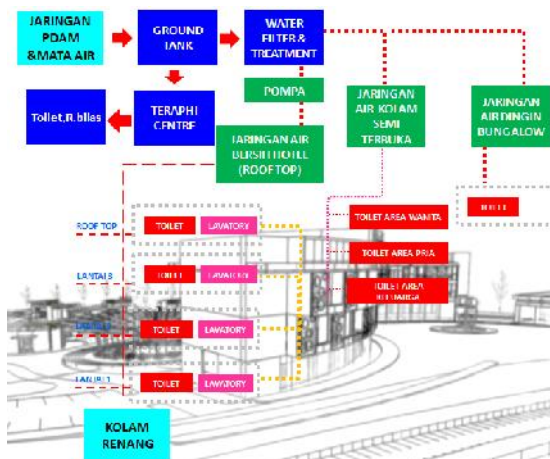


Gambar 4.25. Penerapan Sistem Jaringan Listrik Pada Desain

Sumber : Analisa Penulis

4.8.6 Sistem Jaringan Air Bersih

- Sistem Jaringan Air Dingin



Gambar 4.26. Sistem Jaringan Air Dingin

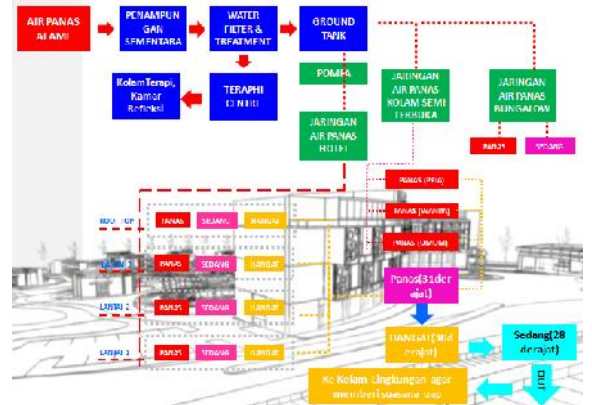
Sumber : Analisa Penulis



Gambar 4.27. Penerapan Sistem Jaringan Air Dingin Pada Desain

Sumber : Analisa Penulis

- Sistem Jaringan Air Panas



Gambar 4.26. Sistem Jaringan Air Panas

Sumber : Analisa Penulis



Gambar 4.27. Penerapan Sistem Jaringan Air Panas Pada Desain

Sumber : Analisa Penulis

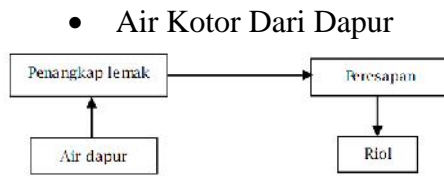
4.8.7 Sistem Jaringan Air Kotor

- Air Kotor Dari Wc



Gambar 4.28. Sistem Jaringan Wc

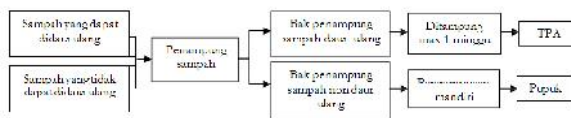
Sumber : Analisa Penulis



Gambar 4.29. Sistem Jaringan Dapur

Sumber : Analisa Penulis

4.8.8 Sistem Pembuangan Sampah



Gambar 4.30. Sistem Pembuangan Sampah

Sumber : Analisa Penulis

4.8.9 Sistem Pengaman Kebakaran

Sistem pengaman kebakaran yang sering digunakan adalah:

- Sistem Sprinkler Air Berfungsi mencegah terjadinya kebakaran pada radius tertentu untuk melokalisir kebakaran.
- Fire Extinguisher Berupa tabung karbondioksida portable untuk memadamkan api secara *manual* oleh manusia.
- Indoor Hydrant

Berupa gulungan selang dan *hydrant* sebagai sumber airnya, digunakan untuk memadamkan api.

- Outdoor Hydrant Di hubungkan pada pipa ground tank dan pompa hydrant untuk mendapatkan kepastian sumber air dan tekanan air yang memadai.

4.8.10 Konsep Vegetasi

- Vegetasi Bearoma Terapi



Gambar 4.31. Bunga Sedap Malam

Sumber:
en.wikipedia.org/wiki/Flower

- Vegetasi Peredam Kebisingan



Gambar 4.32. Vegetasi Peredam Suara

Sumber: <http://www.juranganles.com>

- Vegetasi Ground Cover



Gambar 4.33. Rumput Gajah

Sumber:
wikipedia.org/wiki/Rumput_gajah

- Vegetasi Peneduh



Gambar 4.34. Ketapang Kencana

Sumber:
<http://www.juraganles.com>

- Vegetasi Pembentuk Dinding Vertical



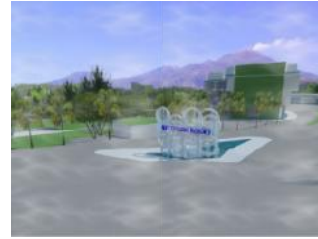
Gambar 4.35. Tanaman Tirai

Sumber:wikipedia.org/wiki/Vine

4.8.11 Konsep Perancangan Kolam

Pemberian kolam pada site memberikan suasana alami. Dan sarana kolam dalam hotel dan luar hotel di fungsikan untuk penikmat pemandian air panas. Dan pada area terapis kolam di fungsikan untuk terapi.

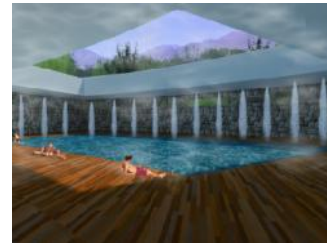
- Kolam Air Luar Site



Gambar 4.36. Kolam Air Luar Site

Sumber: Analisa Penulis

- Kolam Terapi Air Panas



Gambar 4.37. Kolam Terapi Air Panas

Sumber: Analisa Penulis

- Kolam Penikmat air panas



Gambar 4.38. Kolam Penikmat Air Panas

Sumber: Analisa Penulis

4.8.12 Perancangan Street Furniture

Elemen furniture kawasan antara lain sculpture, bangku.



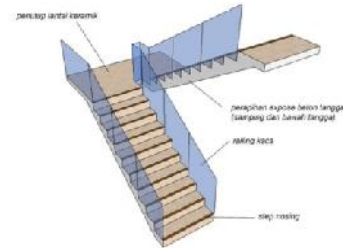
Gambar 4.39. Street Furniture

Sumber: Analisa Penulis

4.8.13 Konsep Sirkulasi

Sirkulasi vertikal yang digunakan pada hotel adalah tangga dan lift.

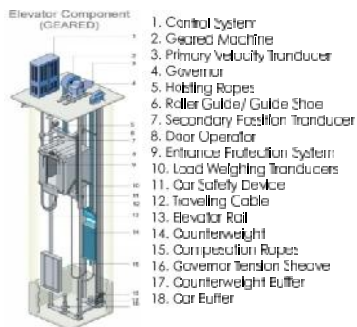
- **Tangga**



Gambar 4.40. Tangga

Sumber: kontruksibangunan-kbl.blogspot.co.id

- **Lift**



Gambar 4.41. Lift

Sumber: wikipedia.org/wiki/Elevator

4.8.14 Konsep Pencahayaan

- **Pencahayaan Alami**

Faktor yang mempengaruhi masuknya cahaya kedalam ruangan.

- a. **Dimensi jendela**

Semakin besar ukuran jendela semakin banyak cahaya.

- b. **Clerestory**

Bukaan yang terdapat pada dinding yang posisinya di atas jendela dapat memasukkan cahaya matahari secara langsung kedalam ruangan tanpa menyebabkan silau.

- c. **Overhang dan sunshading**

Berguna untuk mengontrol sinar matahari yang masuk ke dalam ruangan.

- **Pencahayaan Buatan**

- a) **Spot light**



Gambar 4.42. Spot Light

Sumber: <http://www.lightplanlighting.com>

- b) **Lampu Strip**

Digunakan pada drop ceiling plafon.



Gambar 4.43. Lampu Strip

Sumber: <http://www.inspirasirumah.biz>

4.8.15 Konsep Penghawaan

- Alami

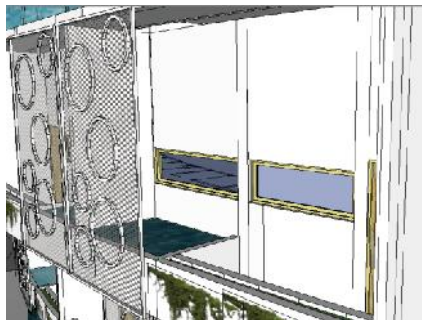
Ventilasi silang pada bangunan diletakkan pada daerah yang memperoleh tekanan angin atau pada arah hembusan angin. Bukan dapat berupa jendela maupun lubang ventilasi.

- Buatan

- a) AC

4.8.16 Konsep Fasade Bangunan

Konsep fasad bangunan tidak meniadakan aksesoris melengkung pada tampilan fasad bangunan sesuai dengan ide bentuk bangunan yaitu gelombang air



Gambar 4.45. Fasade Bangunan

Sumber: Analisa Penulis

4.8 Desain

4.8.1 Blok Plan



Gambar 4.46. Blok Plan

Sumber: Analisa Penulis

4.8.2 Lay out Plan



Gambar 4.47. Lay Out Plan

Sumber: Analisa Penulis

4.8.3 Site Plan



Gambar 4.48. Site Plan

Sumber: Analisa Penulis

4.8.4 Desain Hotel



Gambar 4.49. Desain Hotel

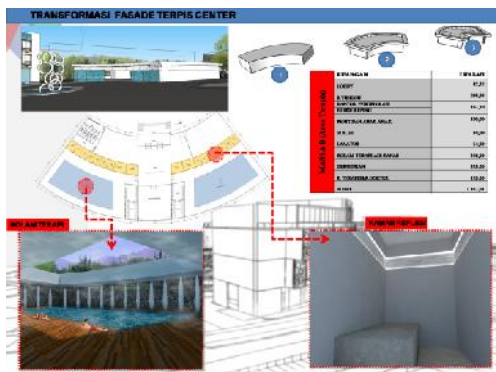
Sumber: Analisa Penulis



Gambar 4.52. Desain Restorant Out Door

Sumber: Analisa Penulis

4.8.6 Desain Terapis Center



Gambar 4.50. Desain Hotel

Sumber: Analisa Penulis

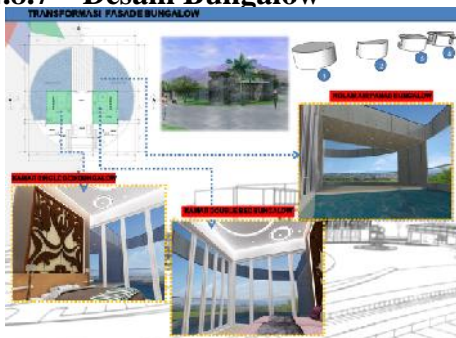
4.8.9 Desain Play Ground



Gambar 4.53. Desain Play Ground

Sumber: Analisa Penulis

4.8.7 Desain Bungalow



Gambar 4.51. Terapis Center

Sumber: Analisa Penulis

4.8.10 Kolam Penikamat air panas



Gambar 4.53. Kolam Penikmat Air Panas

Sumber: Analisa Penulis

4.8.8 Desain Restorant Out Door

4.8.11 Pool deck



Gambar 4.54. Pool Deck

Sumber: Analisa Penulis

V. KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi dan pengamatan yang didukung oleh beberapa data baik peraturan pemerintah daerah maupun literatur-literatur yang terkait pada objek sebagai sara wisata, terdapat beberapa catatan baik mengenai kondisi existing hingga potensi yang dimiliki pada objek seperti :

- Kawasan wisata Pacet merupakan salah satu kawasan yang memiliki potensi sumber air panas alami yang memiliki khasiat pengobatan penyakit stroke dll.
- Kawasan wisata pacet yang letak geografisnya berada di daerah pegunungan.Pacet memiliki hawa yang sejuk dan masi bersih dari polusi udara,dan memilik pemandangan alam yang bagus dan memiliki suasana yang tenang.Dan sangat cocok untuk

mendirikikan fasilitas akomodasi jenis Hotel Resort.

- Kawasan wisata Pacet tidak hanya memiliki potensi sumber air panas alami saja.Tetapi Pacet juga memiliki memiliki objek wisata lainya seperti kawasan wisata religi,wisata agrobis,mini zoo dll.Dan ini adalah sebuah daya tarik Pacet.

- Kurangnya fasilitas penunjang wisata mulai dari segi aksibilitas hingga masalah akomodasi bagi wisatawan.

- Di dalam RIPPD (Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah) Kabupaten Mojokerto.Pacet merupakan salah satu kawasan potensial Pariwisata.

- Dengan adanya pengembangan fasilitas pariwisata(akomodasi wisata) diharapkan mampu memenuhi kebutuhan di dalam kegiatan wisata, memperjelas arah sirkulasi kegiatan wisata, menempatkan berbagai sarana prasarana sesuai fungsi dan kegiatan wisata pada zona kegiatan masing-masing dan menjadikan objek wisata Pacet ini sebagai objek wisata unggulan Kecamatan Pacet desa Padusan sesuai harapan masyarakat dan pemerintah Kobupaten Mojokerto

Dengan melihat beberapa hal diatas, maka diharapkan dalam pengolahan serta perancangan pada objek wisata Air Panas Pacet ini dapat dijadikan sebagai tujuan wisata unggulan wisatawan lokal maupun manca negara.

Adapun konsep perancangan yang diterapkan pada objek wisata Air Panas Pacet ini disesuaikan dalam perencanaan dan peraturan pemerintah.

- Menghadirkan sarana dan wahana wisata, sarana akomodasi, sarana terapi yang sesuai dengan kondisi Pacet yang merupakan salah satu lokasi wisata yang letak Geografisnya di dataran tinggi dengan sumber air panas alami sebagai ikon wisata unggulan Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto dan diharapkan bisa menjadi salah satu alternatif destinasi wisata di Indonesia.
- Menghadirkan objek bangunan sarana wisata yang menarik dan sekaligus menjadi landmark/ciri khas objek wisata Kecamatan Pacet.
- Menciptakan kegiatan pada objek wisata yang bisa dinikmati wisatawan baik dalam suasana pagi, siang, sore, maupun malam.
- Menyiapkan sarana prasarana wisata yang nyaman, yang nantinya digunakan wisatawan lokal maupun mancanegara.
- Memanjakan pengunjung dengan adanya fasilitas unggulan berupa pemandian airpanas yang difungsikan sebagai area terapis

Dengan penerapan konsep demikian, diharapkan lebih memberi daya tarik tersendiri bagi pengunjung untuk datang menikmati objek wisata yang ada

di Kecamatan Pacet dan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mojokerto Tahun 2012-2032
- Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Daerah Kabupaten Mojokerto Tahun 2007
- PERATURAN MENTERI KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
NOMOR:KM.18/HM.001/MKP/2011,
- RPJMD (RENCANA PENGEMBANGAN JANGKA MENEGAH DAERAH) Tahun 2011-2015
- RPJPD , (tahun).Bappeda Kabupaen Mojokerto
- Kecamatan Dalam Angka Kecamatan Pacet 2013-2016
- White, Edward T .2006. Analisis Tapak
- Ching, Francis D.K.2008. Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tatanan. Edisi 3.Jakarta. Erlangga
- Neufert , Neufert.1996 Arsitek Data Jilid 1